

STRATEGI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA UNTUK MENGEMBANGKAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA PASANG KABUPATEN ENREKANG

*Strategy Of Village Owned Enterprises To Develop The Community's
Economy In The Village Of Pasang Enrekang District*

Israwati¹, Bahruddin²

Email : Israisrawati680@gmail.com¹, bahruddin.777@gmail.com²

¹Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare

²Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare

Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km. 6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan
91112

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menentukan strategi manajemen BUMDes Massituru. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode pengumpulan data, presentasi data, dan menyimpulkan dengan jumlah informan penelitian sebanyak 5 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi manajemen BUMDes Massituru melalui 4 tahapan, yaitu: 1) Tahap perencanaan adalah pembentukan dan pendirian BUMDes Massituru, menentukan unit bisnis, menetapkan target bisnis dan peluang pasar, perencanaan anggaran, dan sosialisasi BUMDes Massituru. 2) Tahap pengorganisasian adalah menyusun struktur organisasi, membagi tanggung jawab dan tugas, dan standarisasi BUMDes Massituru. 3) Tahap implementasi adalah manajemen unit bisnis, kerja sama mitra, dan pengembangan bisnis BUMDes Massituru. 4) Tahap evaluasi adalah tanggung jawab atas kegiatan, hambatan dan solusi yang dihadapi, dan dampak manajemen BUMDes. Keberadaan BUMDes Massituru mampu meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat dalam kolaborasi dengan unit bisnis BUMDes Massituru. Agar lebih banyak orang dapat bekerja sama dengan BUMDes Massituru, perlu ditambahkan unit bisnis sehingga terdapat lebih banyak lowongan kerja bagi masyarakat dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya membangun BUMDes.

Kata Kunci: Strategi Manajemen, BUMDes, Pengembangan Ekonomi

Abstract

This research is a qualitative research with a descriptive type of research that aims to determine the management strategy of BUMDes Massituru. Data collection techniques using the method of observation, interviews, documentation. Data analysis techniques using data collection methods, data presentation and draw conclusions with the number of research informants there are 5 people. The results of this study indicate that the Massituru BUMDes management strategy goes through 4 stages including: 1) The planning stage is forming and establishing Massituru BUMDes, determining business units, determining business targets and market opportunities, budget planning and socialization of Massituru BUMDes. 2) The organizing stage is compiling the organizational structure, dividing the responsibilities and tasks and standardizing the Massituru BUMDes. 3) The implementation stage is the management of business units, partner cooperation and business development of BUMDes Massituru. 4) The evaluation stage is the responsibility for activities, obstacles and solutions faced and the impact of BUMDes management. The presence of the Massituru BUMDes is able to increase the income of the village and the community in collaboration with the Massituru BUMDes business unit. So that more people can work together with BUMDes Massituru, it is necessary to add business units so that there are more job vacancies for the community and hold outreach to the community about the importance of building a BUMDes.

Keywords: Management Strategy, BUMDes, Economic Development



PENDAHULUAN

Pada UU no.6 Tahun 2014 pasal 87 ayat 3 menyebutkan bahwa BUMdes dapat menjalankan usaha baik ekonomi maupun bidang pelayanan umum sesuai ketentuan peraturan yang berlaku. BUMdes dapat membangun berbagai macam usaha, mulai dari bidang pelayanan jasa, perdagangan, keuangan, serta pengembangan ekonomi yang lain. BUMdes memiliki cara kerja dengan menerima semua kegiatan masyarakat dalam bidang ekonomi menjadi sebuah bentuk kelembagaan serta badan usaha yang dapat dikelola secara berpengalaman berdasarkan potensi yang dimiliki Desa dengan kemampuan serta kewenangan yang dimiliki Desa.

Pada pasal 2 dan 3 Permendes no. 4 tahun 2015 BUMdes yang bertujuan agar dapat meningkatkan perekonomian Desa, meningkatkan aset desa agar dapat bermanfaat untuk kesejahteraan Desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi Desa, mengembangkan perencanaan kerja sama usaha antar Desa atau pihak ketiga, menciptakan peluang serta jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga, membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan serta pemerataan Desa, meningkatkan pendapatan masyarakat Desa serta meningkatkan pendapatan asli Desa. Pemerintah Desa mendirikan BUMdes sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa dengan harapan agar dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan Desa. BUMdes sebagai instrumen otonomi Desa yang bermaksud untuk pengembangan potensi Desa yang didukung pemerintah Desa, sesuai kemampuan serta kekuasaan Desa. BUMdes sebagai instrumen kesejahteraan dengan melibatkan masyarakat didalam pengelolaan BUMdes dan agenda yang dirancang oleh pemerintah agar dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Tujuan serta peran pemerintah yaitu melakukan sosialisasi sebagai penyadaran kepada masyarakat Desa melalui Pemerintah provinsi atau Pemerintah Kabupaten tentang arti penting BUMdes bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pemerintah desa diberikan kewenangan oleh pemerintah pusat untuk mengelola secara mandiri lingkup desa melalui lembaga-lembaga ekonomi di tingkat desa. Lembaga-lembaga tersebut salah satunya adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Seperti yang diamanatkan pada UU No.32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah bahwasanya dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa, yang mana kebutuhan dan potensi desa menjadi dasar dalam pendirian BUMDes sebagai bentuk upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perekonomian di Desa Pasang berasal dari sektor pertanian dan perkebunan. Pasang adalah salah satu Desa/Kelurahan di Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan. Desa pasang sebelum mengalami pemekaran administrative meliputi wilayah Desa Palakka, Lembuang dan Paladang hari ini. Desa Pasang memiliki ritual adat dua tahunan, yakni "Maccera' Manurung" Puatta La Tau Pakka. Ritual yang diadakan buat mengenang kedatangan To Manurung di Pasang ketika membawa Pesan-pesan (Pasang) kebaikan yang berupa norma-norma dalam hidup yang kelak akan diwariskan turun temurun.

Permasalahan yang mendasar dalam hal ini adalah masyarakat Desa Pasang sebagian besar berprofesi sebagai buruh tani, seperti yang diketahui pendapatan dari buruh tani tidak begitu mampu untuk mencukupi kebutuhan. Maka dari itu kehadiran BUMDes diharapkan mampu menjawab problematika tersebut dengan menghadirkan berbagai macam program yang menunjang produktivitas masyarakat Desa Pasang. Faktanya BUMDes Desa Pasang belum mampu menjalankan tugasnya secara optimal.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Desa Pasang Kab. Enrekang, dengan mengambil data-data yang berkaitan dengan penelitian. Waktu penelitian ini dilakukan selama kurang lebih dua bulan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan, bertempat di Desa Pasang Kab. Enrekang. Informan penelitian adalah narasumber yang dianggap mempunyai pengetahuan yang luas terkait permasalahan yang sedang diteliti. Penetapan Informan dalam penelitian bisa

menggunakan metode purposive, yaitu peneliti memilih informan berdasarkan bahwa informan bisa memberikan informasi yang diinginkan oleh peneliti (Rukin, 2019).

Berdasarkan sumbernya data penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau proses yang sistematis dalam mengumpulkan, mencatat, dan menyajikan fakta untuk tujuan tertentu (Sugiono 2010). Metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode observasi, wawancara (*interview*) dan dokumentasi. Analisis data kualitatif berarti menggambar sebuah makna dari serangkaian data mentah menjadi data interpretasi peneliti di mana interpretasi dapat dibenarkan secara ilmiah (Herdiansyah, 2013). Kegiatan dalam data adalah reduksi data, penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*verifikasi*) (Sugiyono, 2013)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Pasang Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang. Terdapat 4 tahap yaitu tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun hasil wawancara penelitian yaitu:

Direktur BUMDes

1. Penulis melakukan wawancara dengan Direktur BUMdes Massituru mengenai tahap perencanaan yang menyatakan bahwa:

“Dalam membangun BUMdes massituru ada beberapa tahap yang dilewati. Yang pertama tahap perencanaan dengan strategi yang dilakukan adalah membentuk dan mendirikan BUMdes Massituru, pertama untuk membentuk BUMdes Massituru karena usulan dari pemerintah Desa Pasang yang melihat peluang usaha di Desa Pasang terutama di sektor pertanian. Pembentukan dan pendirian BUMdes Massituru dilakukan dengan mengadakan rapat atau pertemuan guna untuk membangun kesepakatan antar masyarakat Desa Pasang dan Pemerintah Desa Pasang untuk peendirian BUMdes melalui musyawarah desa Pasang. Pembentukan BUMdes Massituru berdasarkan atas beberapa dasar hukum. Selanjutnya menentukan unit usaha sesuai dengan potensi Desa yaitu simpan pinjam, penggiling jagung, dan moleng. Menentukan target usaha dan peluang pasar, merencanakan anggaran dan sosialisasi yang bertujuan untuk memperkenalkan pentingnya BUMdes Masituru bagi masyarakat”. (wawancara 17 maret 2023)

Menurut Direktur BUMdes Massituru mengatakan bahwa pihak pemerintah Desa melakukan tahap perencanaan dengan strategi pengelolaan diantaranya yaitu membentuk dan mendirikan BUMdes Massituru, menentukan unit usaha BUMdes Massituru menentukan target usaha dan peluang pasar, merencanakan anggaran dan sosialisasi. Pemerintah Desa memperkenalkan BUMdes Massituru kepada masyarakat serta menetapkan tujuan yang ingin dicapai dengan cara musyawarah.

2. Penulis melakukan wawancara dengan Direktur BUMdes massituru mengenai strategi pengelolaan BUMdes dalam tahap pengorganisasian yang menyatakan bahwa:

“Tahap kedua sebagai tahap organisasi, kami melakukan pembentukan susunan struktur organisasi BUMdes Massituru terdiri dari Komisaris, Pengawas, Direktur, Sekretaris, dan pelaksana pengelola unit usaha BUMdes Massituru. Setelah itu, pengelompokan tugas dan tanggungjawab pengurus BUMdes Massituru. Setiap pengurus BUMdes Massituru memiliki tugas dan wewenang agar BUMdes Massituru dapat berjalan dengan baik. Kemudian standarisasi BUMdes Massituru ada dua yaitu struktur organisasi dan pengurus struktur organisasi. (wawancara 17 maret 2023).

Menurut Direktur BUMdes Massituru mengatakan bahwa pihak pemerintah Desa melakukan tahap perencanaan dengan strategi pengelolaan diantaranya yaitu membentuk dan mendirikan BUMdes Massituru, menentukan unit usaha BUMdes Massituru menentukan target usaha dan peluang pasar, merencanakan anggaran dan

sosialisasi. Pemerintah Desa memperkenalkan BUMdes Massituru kepada masyarakat serta menetapkan tujuan yang ingin dicapai dengan cara musyawarah.

3. Tahap pelaksanaan yaitu seorang pemimpin dalam BUMdes Massituru melakukan suatu usaha agar dapat mencapai tujuan dengan cara memotivasi rekan kerja dibawahnya agar semangat dalam bekerja dan berusaha. Penulis melakukan wawancara dengan direktur BUMdes Massituru mengenai strategi pengelolaan BUMdes ditahap pelaksanaan sebagai berikut:

“BUMdes Massituru sudah mulai siap melakukan kegiatan organisasi dan unit usaha. Dalam tahap pelaksanaan ini, aktivitas yang dilakukan oleh anggota pengurus BUMdes. Unit usaha yang dijalankan saat ini yaitu simpan pinjam, penggiling jagung dan moleng. Didalam pengelolaan unit usaha ini, kami memotivasi, mengarahkan saat proses pengelolaan para pegawai, dan membantu mengatasi permasalahan yang dialami pegawai. Didalam tahap pelaksana ini, kami juga melakukan kerja sama mitra dengan mengajak masyarakat dan menjadikan masyarakat sebagai mitra usaha untuk bekerja sama dengan unit usaha yang ada dalam BUMdes Massituru. Selanjutnya mengembangkan uaha dan menjalin kerjasama dengan mitra usaha, memperluas jaringn pasar guna meningkatkan usaha, mengikuti seminar usaha, memperluas jaringan belajar dari kegagalan dan semangat untuk memasarkan produk usaha”. (wawancara 17 maret 2023).

Hasil wawancara dengan Direktur BUMdes Massituru menunjukkan bahwa strategi pengelolaan BUMdes ditahap pelaksanaan adalah pihak BUMdes Massituru telah melakukan banyak usaha diantaranya pengelolaan unit usaha, kerja sama mitra dan pengembangan usaha BUMdes Massituru.

4. Tahap evaluasi yaitu suatu kegiatan yang dilakukan dengan mengukur, menilai serta membandingkan hasil pekerjaan yang telah dilakukan yang sudah ditetapkan dalam perencanaan, apakah sudah tepat atau belum. Penulis melakukan wawancara dengan Direktur BUMdes Massituru mengenai strategi pengelolaan BUMdes dalam tahap evaluasi yang menyatakan bawah:

“Tahap evaluasi, setelah melakukan berbagai tahapan. Kami kembali melakukan tahapan evaluasi melalui musyawarah desa. Tahap evaluasi yang dilakukan yaitu prtanggungjawaban kegiatan dari seluruh kegiatan yang dilakukan pada masa satu tahun kerja dan solusi dari kendala yang terjadi pada proses pengelolaan BUMdes Massituru. Dengan adanya BUMdes Massituru cukup mampu untuk meningkatkan pendapatan Desa dan ekonomi masyarakat karena membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat agar dapat bekerja sama dengan unit usaha yang ada. Setelah melihat hasil kinerja yang didapatkan, kami berencana untuk menambah unit usaha BUMdes Massituru dan mengadakan pelatihan-pelatihan tentang pentingnya berwirausaha guna untuk meningkatkan minat masyarakat untuk berwirausaha. Kami melihat masih perlu menambah unit usaha agar perkembangan ekonomi BUMdes juga semakin meningkat dan dapat bermanfaat untuk kepentingan masyarakat juga. Dengan membangun bnyak unit usaha, dapat mengajak masyarakat untuk ikut bekerja sama dalam unit usaha yang ada sebagai mitra usaha BUMdes Massituru”. (wawancara 17 maret 2023).

Hasil wawancara dengan Direktur BUMdes Massituru menunjukkan bahwa strategi pengelolaan BUMdes didalam tahap evaluasi adalah pertanggungjawaban kegiatan, kendala dan solusi yang dihadapi serta dampak pengelolaan BUMdes. Dengan membangun BUMdes Massituru, mampu untuk menigkatkan pendapatan desa dan ekonomi masyarakat. Agar lebih berkembang lagi, pihak BUMdes berencana untuk menambah unit usaha dalam BUMdes Massituru agar lebih banyak lagilowongan pekerjaan untuk masyarakat.

Kepala Desa (Komisaris BUMDes)

1. Berikut hasil wawancara dengan Kepala Desa selaku komisaris BUMdes Massituru dalam tahap perencanaan yang menyatakan bahwa:

“Yang pertama melakukan tahap perencanaan yang didalamnya kami mengadakan rapat dan pertemuan guna untuk membangun kesepakatan antar masyarakat Desa Pasang dan Pemerintah Desa Pasang untuk pendirian BUMdes yang dilakukan melalui musyawarah Desa Pasang dalam membangun sebuah BUMdes. Kami membahas rencana untuk membentuk dan mendirikan BUMdes Massituru, menentukan unit usaha, menentukan target usaha dan peluang pasar, merencanakan anggaran dan melakukan sosialisasi” (wawancara 17 maret 2023).

Hasil wawancara dengan Kepala Desa BUMdes Massituru dapat diketahui bahwa strategi pengelolaan BUMdes melalui tahap perencanaan adalah pemerintah Desa dengan masyarakat mengadakan rapat dan pertemuan guna untuk membangun kesepakatan antar masyarakat dan pemerintah Desa Pasang untuk mendirikan BUMdes melalui musyawarah dan membahas tujuan serta pentingnya membangun sebuah BUMdes.

2. Komisaris BUMdes Massituru mengenai strategi pengelolaan BUMdes dalam tahap pengorganisasian Komisaris BUMdes Massituru menyatakan bahwa:

“Setelah itu kami melakukan tahap organisasi guna untuk menyusun struktur organisasi, membagi tugas kelompok dan tanggungjawab agar dapat mencapai tujuan. Disini kami juga membahas peraturan Desa Pasang tentang pembentukan BUMdes Massituru yang mengacu pada peraturan daerah dan ketentuan hukum lainnya yang berlaku, pengesahan peraturan Desa Pasang tentang pembentukan BUMdes. Ditahap pengorganisasian ini, strategi pengelolaan yang dilakukan yaitu membentuk penyusunan struktur organisasi, membagi tanggungjawab serta tugas dan standarisasi BUMdes Massituru”. (wawancara 17 maret 2023).

Hasil wawancara dengan komisaris menunjukkan bahwa strategi pengelolaan BUMdes Massituru ditahap pengorganisasian adalah pihak BUMdes telah menyusun struktur organisasi, membagi tanggungjawab serta tugas agar dapat mencapai tujuan dan standarisasi BUMdes Massituru.

3. Menurut pendapat Komisaris BUMdes Massituru mengenai strategi pengelolaan BUMdes dalam tahap pelaksanaan yang menyatakan bahwa:

“Pada tahap pelaksanaan, kami mengelola unit usaha, kerja sama mitra dan pengembangan usaha BUMdes Massituru. Menjalankan usaha BUMdes Massituru. Kendala yang dialami yaitu masih ada pegawai yang kurang paham mengenai manajemen dan pengelolaan BUMdes ini. Sehingga diadakan training atau pelatihan dengan beberapa pihak agar lebih terarah”. (wawancara 17 maret 2023).

Hasil wawancara dengan Komisaris BUMdes Massituru menunjukkan bahwa strategi pengelolaan BUMdes ditahap pelaksanaan adalah pihak BUMdes telah melakukan banyak usaha untuk mencapai tujuan diantaranya mengelola unit usaha, kerja sama dengan mitra dan pengembangan usaha BUMdes Massituru dan mengadakan training dengan beberapa pihak guna mendukung kinerja pegawai BUMdes Massituru.

4. Pendapat Komisaris BUMdes Massituru mengenai strategi pengelolaan BUMdes dalam tahap evaluasi yang menyatakan bahwa:

“Ditahap evaluasi, strategi pengelolaan yang dilakukan yaitu pertanggung jawaban kegiatan, kendala dan solusi yang dihadapi serta dampak pengelolaan

BUMde. Kami melihat dengan adanya BUMdes Massituru mampu untuk meningkatkan pendapatan Desa juga pendapatan masyarakat yang bekerja sama dengan unit usaha BUMdes Masituru. Kami kembali melihat hasil dari kerja sama dan berencana untuk menambah unit usaha BUMdes Massituru. Dengan memberdayakan masyarakat dalam bentuk menjalin kerja sama dengan menjadikan masyarakat sebagai mitra usaha". (wawancara 17 maret 2023).

Hasil wawancara dengan komisaris BUMdes Massituru menunjukkan bahwa strategi pengelolaan BUMdes didalam tahap evaluasi adalah hadirnya BUMdes Massituru mampu meningkatkan pendapatan Desa dan juga pendapatan masyarakat yang bekerja sama dengan unit usaha BUMdes Massituru. Agar lebih banyak masyarakat yang bisa menjalin kerjasama dengan usaha yang ada di BUMdes Massituru. Pada tahap evaluasi ini, strategi yang dilakukan yaitu membahas pertanggung jawaban kegiatan, kendala dan solusi yang dihadapi dan dampak pengelolaan BUMdes Massituru.

Aparat Desa

1. Aparat Desa Pasang berpendapat mengenai strategi pengelolaan BUMdes massituru dalam tahap perencanaan menyatakan bahwa:

"Langkah pertama yang kami lakukan adalah kami membahas pembentukan dan pendirian BUMdes Massituru, menentukan unit usaha, menentukan target usaha dan peluang pasar, merencanakan anggaran dan mengadakan sosialisasi. Kami mengadakan rapat pertemuan untuk membicarakan membangun kesepakatan antar masyarakat Desa Pasang dan Pemerintah Desa Pasang untuk pendirian BUMdes yang dilakukan melalui musyawarah Desa Pasang. Didalam rapat juga membahas maksud dan tujuan BUMdes Massituru yaitu untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah Desa Pasang dalam penyelenggaraan pemerintah dan peningkatan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan ekonomi masyarakat, membentuk badan hukum BUMdes Massituru". (wawancara 17 maret 2023).

Hasil wawancara dengan aparat desa pasang dapat diketahui bahwa Strategi Pengelolaan BUMdes melalui tahap perencanaan yaitu mengadakan rapat pertemuan untuk membahas dan membangun kesepakatan antar masyarakat Desa Pasang dan Pemerintah Desa Pasang dalam penyelenggaraan pemerintah dan pentingnya pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan ekonomi masyarakat dan membentuk badan hukum BUMdes Massituru.

2. Aparat Desa pasang berpendapat mengenai strategi pengelolaan BUMdes dalam tahap pengorganisasian yang menyatakan bahwa:

"Setelah tahap perencanaan dilakukan, selanjutnya membahas penyusunan struktur organisasi, memberi tugas kelompok dan tanggungjawab agar mencapai tujuan dan standarisasi BUMdes Massituru. Dalam tahap organisasi juga membahas perincian dan pengesahan dari hasil peraturan organisasi BUMdes Massituru yang mengacu kepada rumusan musyawarah Desa dengan menyusun pengajuan pengesahan terhadap hal-hal berikut yaitu peraturan Desa tentang pembentukan BUMdes Massituru yang mengacu pada peraturan daerah dan ketentuan hukum lainnya yang berlaku". (Wawancara 17 maret 2023)

Hasil wawancara dengan aparat desa BUMdes Massituru menunjukkan bahwa strategi pengelolaan BUMdes ditahap pengorganisaian adalah pihak BUMdes telah menyusun struktur organiasi dari hasil musyawarah dan membagi tugas serta tanggungjawab terhadap BUMdes Massituru agar dapat bekerja untuk mencapai tujuan dan membahas standarisasi BUMdes Massituru.

3. Dalam tahap pelaksanaan, Aparat desa BUMdes Massituru mengenai strategi pengelolaan BUMdes menyatakan bahwa:

“Kami membangun unit usaha yang sesuai dengan potensi yang ada di sini. Pemerintah desa disini juga sebagai pengawas dan penasihat dalam kegiatan BUMdes Massituru. Tanpa adanya penasihat, tidak mungkin suatu organisasi bisa berjalan dengan lancar. Selain itu pengawassan operasional juga tetap diawasi oleh Desa karena BUMdes ini sebagian besar kepunyaan Desa. Dalam tahap pelaksanaan ini, kami mengelola unit usaha BUMdes Massituru, mengajak masyarakat untuk bekerja sama sebagai mitra, dan untuk mengembangkan usaha BUMdes Massituru, kami mengikuti pelatihan mengenai cara pengelolaan BUMdes agar dapat mengelola BUMdes dengan benar”. (wawancara 17maret 2023).

Hasil wawancara dengan aparat Desa BUMdes Massituru menunjukkan bahwa strategi pengelolaan BUMdes ditahap pelaksanaan adalah pihak BUMdes telah melakukan berbagai usaha untuk mencapai tujuan diantaranya membangun unit uaha yang sesuai dengan potensi yang ada, mengelola unit usaha BUMdes Massituru, bekerja sama mintra dengan mengajak masyarakat untuk bergabung dan pengembangan usaha BUMdes Maassituru dengan mengikuti pelatihan tentang pengelolaan BUMdes.

4. Dalam tahap evaluasi, aparat Desa BUMdes Massituru berpendapat mengenai strategi pengelolaan yang menyatakan bahwa:

“Ditahap evaluasi ini, kami dapat menilai dan memutuskan langkah selanjutnya yang akan diambil agar BUMDes Massituru semakin berkembang kedepannya. Strategi pengelolaan yang dilakukan yaitu membahas pertanggung jawaban kegiatan kendala dan solusi yang dihadapi serta dampak pengelolaan BUMDes. Strategi pengelolaan BUMDes Massituru ini berdampak positif bagi masyarakat Desa, diantaranya yaitu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar dan masyarakat bisa ikut bekerja sama dalam unit usaha yang ada dalam BUMDes Massituru. Dengan adanya BUMDes Massituru mampu meningkatkan pendapatan Desa dan mengembangkan ekonomi masyarakat. Namun untuk lebih meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Pasang, perlu membangun banyak unit usaha agar semakin banyak lowongan pekerjaan yang terbuka bagi masyarakat sekitar atau dapat menjalin lebih banyak kerja sama dengan masyarakat sekitar”. (Wawancara 17 maret 2023).

Hasil wawancara dengan aparat Desa BUMDes Massituru menunjukkan bahwa strategi pengelolaan BUMDes didalam tahap evaluasi adalah membahas pertanggung jawaban kegiatan, kendala dan solusi yang dihadapi serta dampak pengelolaan BUMDes. Strategi pengelolaan BUMDes Massituru ini berdampak positif karena membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar dan masyarakat bisa ikut bekerja sama dalam unit usaha yang ada dalam BUMDes Massituru, mampu meningkatkan pendapatan Desa dan mengembangkan ekonomi masyarakat.

Sekretaris BUMdes

1. sekretaris BUMdes massituru mengenai strategi pengelolaan BUMdes dalam tahap perencanaan berpendapat bahwa:

“Dengan melakukan rapat atau pertemuan agar dapat berdiskusi dan membangun kesepakatan antar masyarakat Desa Pasang dan Pemerintah Desa Pasang untuk pendirian BUMdes melalui musyawarah Desa Pasang. Kami membahas rencana membentuk dan mendirikan BUMdes Massituru, menentukan hasil unit usahanya, menentukan target usaha dan peluang pasarnya, merencanakan anggaran dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat”. (wawancara 17 maret 2023).

Hasil wawancara dengan sekretaris BUMdes Massituru dapat diketahui bahwa strategi pengelolaan didalam tahapan perencanaan adalah dengan

mengadakan rapat atau pertemuan antara pemerintah Desa dengan masyarakat untuk berdiskusi dan mencapai kesepakatan secara musyawarah untuk mencapai tujuan yaitu membangun BUMdes massituru.

2. Hasil wawancara dengan sekretaris BUMdes Massituru dapat diketahui bahwa strategi pengelolaan didalam tahapan perencanaan adalah dengan mengadakan rapat atau pertemuan antara pemerintah Desa dengan masyarakat untuk berdiskusi dan mencapai kesepakatan secara musyawarah untuk mencapai tujuan yaitu membangun BUMdes massituru.

“Selanjutnya tahap pengorganisasian, dengan melakukan proses pembagian tugas, wewenang, dan sumber daya diantara anggota organisasi untuk mencapai tujuan dan mengadakan pembagian kerja agar tujuan dapat direalisasikan dengan mudah dan standarisasi BUMdes Massituru. Mengajak masyarakat untuk ikut bekerja sama sebagai mitra usaha dalam unit usaha BUMdes Massituru”. (wawancara 17 maret 2023).

Hasil wawancara dengan sekretaris bumdes Massituru menunjukkan, strategi pengelolaan BUMdes ditahap pengorganisasian dapat dilihat bahwa pihak BUMdes Massituru telah menyusun struktur organisasi dan pembagian tugas serta tanggungjawab terhadap BUMdes Massituru agar dapat bekerja untuk mencapai tujuan dan standarisasi BUMdes Massituru.

3. Dalam tahap perencanaan, Sekretaris BUMdes Massituru mengenai strategi pengelolaan berpendapat bahwa:

“Ditahap pelaksanaan, kami mengelola unit usaha, bekerja sama mitra dengan mengajak masyarakat untuk bergabung dan pengembangan usaha BUMdes Massituru. Kami menjalankan unit usaha BUMdes massituru sesuai dengan potensi yang dimiliki Desa. Untuk unit usaha yang dibangun memang memaksimalkan sumberdaya lokal dan potensi Desa sesuai kebutuhan masyarakat disini. Ada banyak sawah, kebun sehingga menjadi salah satu alasan kami untuk membangun unit usaha tersebut. Untuk mengembangkan usaha BUMdes Massituru, pegawai BUMdes mengikuti pelatihan tentang pengelolaan BUMdes agar lebih terarah”. (wawancara 17 maret 2023).

Hasil wawancara dengan sekretaris BUMdes Massituru menunjukkan bahwa strategi pengelolaan BUMdes ditahap pelaksanaan adalah pihak BUMdes telah melakukan banyak usaha untuk mencapai tujuan diantaranya mengelola unit usaha BUMdes Massituru yang sesuai dengan potensi, bekerja sama dengan mitra, dan mengembangkan usaha BUMdes Massituru.

4. Pada tahap evaluasi, sekretaris BUMdes massutiru mengenai strategi pengelolaan BUMdes dalam tahap evaluasi berpendapat bahwa:

“Tahap evaluasi, kami kembali melihat hasil dari kerja sama dan berencana untuk menambah unit usaha BUMDes Massituru. Dengan adanya BUMDes Massituru, cukup mampu untuk mengembangkan potensi ekonomi yang dimiliki masyarakat. Dalam pengelolaan BUMDes Massituru ini sangat berdampak positif bagi masyarakat sekitar karena membuka lapangan pekerjaan baru, mampu meningkatkan pendapatan Desa dan mengembangkan ekonomi masyarakat. Namun karena kurangnya minat masyarakat untuk berwirausaha sehingga hanya masyarakat yang berminatlah yang bergabung dalam unit usaha yang ada dalam BUMDes Massituru. Itu juga salah satu alasan untuk menambah unit usaha yang ada agar dapat membuka lebih banyak lapangan pekerjaan untuk masyarakat. Ditahap evaluasi ini, strategi pengelolaan yang dilakukan yaitu pertanggung jawaban kegiatan, kendala dan solusi yang dihadapi serta dampak pengelolaan BUMDes”. (Wawancara 17 maret 2023).

Hasil wawancara dengan Sekretaris BUMDes Massituru menunjukkan bahwa strategi pengelolaan BUMDes didalam tahap evaluasi adalah pertanggung jawaban kegiatan, kendala dan solusi yang dihadapi serta dampak pengelolaan BUMDes. Dengan adanya BUMDes Massituru ini cukup mampu untuk meningkatkan pendapatan Desa dan meningkatkan ekonomi masyarakat yang bekerja sama dengan BUMDes Massituru. Strategi pengelolaan BUMDes Massituru ini sangat berdampak positif bagi masyarakat sekitar karena membuka lapangan pekerjaan baru sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan mampu meningkatkan pendapatan Desa. Pihak BUMDes juga berencana untuk menambah unit usaha yang ada, agar dapat membuka lebih banyak lapangan pekerjaan untuk masyarakat dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya membangun sebuah BUMDes agar dapat menarik minat masyarakat untuk berwirausaha.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Strategi Pengelolaan BUMDes Untuk Mengembangkan Ekonomi Masyarakat di Desa Pasang Kab. Enrekang dengan menggunakan beberapa tahapan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Strategi pengelolaan dalam tahap perencanaan yaitu membentuk dan mendirikan BUMDes Massituru, menentukan unit usaha BUMDes Massituru, menentukan target usaha dan peluang pasar, merencanakan anggaran dan sosialisasi BUMDes Massituru. Strategi pengelolaan dalam tahap pengorganisasian yaitu menyusun struktur organisasi, membagi tanggung jawab dan tugas dan standarisasi pengurusan BUMDes Massituru. Strategi pengelolaan dalam tahap pelaksanaan yaitu pengelolaan unit usaha kerja sama mitra dan pengembangan usaha BUMDes Massituru. Strategi pengelolaan dalam tahap evaluasi yaitu pertanggung jawaban kegiatan, kendala dan solusi yang dihadapi serta dampak pengelolaan BUMDes. Hadirnya BUMDes Massituru mampu untuk mengingkatkan pendapatan masyarakat Desa dan masyarakat yang bekerja sama dengan unit usaha BUMDes Massituru, agar lebih banyak masyarakat yang dapat bekerja sama dengan BUMDes Massituru.

Saran

Berdasarkan hasil serta kesimpulan dari penelitian ini, maka dari itu peneliti dapat memberikan beberapa sarah atas penjabaran dari awal sampai akhir penelitian, antara lain:

1. Dapat menerapkan Strategi Pengelolaan BUMDes Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Pasang Kab. Enrekang secara signifikan.
2. Bisa segera mengatasi hambatan yang dapat mengganggu serangkaian proses usaha yang dijalankan oleh BUMDes Massituru.
3. Tetap mempertahankan hubungan komunikasi yang baik dengan pemerintah Desa dengan masyarakat Desa Pasang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ibrahim Abu Sinn, *Manajemen Syariah Sebuah Kajian Historis Dan Kontemporer*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo persada, 2008), h.219.
- A. Naway, F. (2016). *Strategi Pengelolaan Pembelajaran (Pertama)*, Gorontalo: Ideas Publishing.
- Crown Dirgantoro, *Manajemen Stratejik*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2001), Cet.Ke-1, h.5.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT. Gramedia Utama, 2008), Cet.Ke-4, h.657. 54<http://id.shvoong.com>, Diakses, 30 November 2017.
- Fandi Tjiptono, *Manajemen Jasa*, (Yogyakarta: Andi, 2000), Ed.Ke-2, h.54.

- Fitriska, K. (2003). *Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa di Desa Lancang Kuning Kecamatan Bintang Utara*. Naskah Publikasi, (130563201023), 1-21
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Mudrajat Kuncoro, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, (Jakarta: Erlangga, 2005), h.1-2.
- Mubyarto. (1997) *Ekonomi Rakyat*, Program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia. Yogyakarta: Aditya Media.
- Ndraha, Taliziduhu. 2003. *Kybernologi (Ilmu Pemerintahan)* Jilid 1-2. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2004 Tentang *Pembagian Urusan Pemerintahan*, Pemerinta Kabupatn/Kota, Pemerintah
- Putra, Surya Anom. (2015). *Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- PP Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Pasal 2 dan 3 Permendes No 4 Tahun 2015 BUMDes
- Peraturan Bupati Bone Nomor 31 Tahun 2014 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bone Tahun Anggaran 2014
- Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 2 Tahun 2013 Tentang Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa
- Peraturan Daerah Kabupaten Bone Nomor 8 Tahun 2013 Tentang Penetapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Kabupaten Bone Tahun Anggaran 2014
- Peraturan Desa Mattampa Bulu Nomor 1 Tahun 2017 Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Mattampa Bulu
- Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 38 Tahun 2010 tentang BUMDes Peraturan Menteri, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015, Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa
- Richardus Eko Indrajit, *Strategi Manajemen Pembelian Dan Supply*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2005),h.122.
- Sugiyono. (2013). *Kualitatif dan kombinasi (Mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sein, M.T, (2009). “*Sumber daya manusia konsep yang berubah sepanjang sejarah*”, Prisma Voll 11, jakarta

- Steiner, G. A., & Miner J. B. (1997). *Kebijakan dan Strategi Manajemen* (edisi kedua). Jakarta: Erlangga.
- Undang Ahmad Kamaluddin, *Etika Manajemen Islam*, (Bandung : Pustaka Setia, 2009), h.40.
- Umar, *Strategi Manajemen in Action*, (Yogyakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003) Cet Ke-1,h.1.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 87 Ayat 3
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan
- Undang-undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II di Sulawesi
- Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah
- Vermeulen, W.J., & Hovens, J. (2006). *Competing Explanations for Adopting Energy Innovations for New Office Building*. *Energy Policy*, 34(17), 2719- 2735. Doi: 10.1016/J.Enpol. 2005.04.009.
- Wijaya, A., & Glasbergen, P. (2016). *Toward A New Scenario In Agricultural Sustainability Certification? The Response Of The Indonesia National Government To Private Certification*. *The Journal Of Environment & Development*, 25(2), 219-246. Doi: 10.1177/1070496516640857.